

## Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia

Yolanda Pratami<sup>1</sup> dan Poppy Camenia Jamil<sup>2</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Penulis:

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

\* E-mail:

[yolandapratami3@eco.uir.ac.id](mailto:yolandapratami3@eco.uir.ac.id)

[poppycameniajamil@eco.uir.ac.id](mailto:poppycameniajamil@eco.uir.ac.id)

#### Untuk mengutip artikel ini:

Pratami Y, Jamil PC 2020, 'Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia', vol. 31, no. 2, hal. 5-9

#### Akses online:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

#### E-mail:

[kiat@jurnal.uir.ac.id](mailto:kiat@jurnal.uir.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian membahas hubungan antara profitabilitas dan struktur modal pada nilai perusahaan di perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2018. Untuk menentukan sampel, peneliti memakai metode purposive sampling sehingga diperoleh total populasi yaitu 613 perusahaan dan total sampel yaitu 39 perusahaan. Analisis regresi berganda dengan SPSS versi 23.0 digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

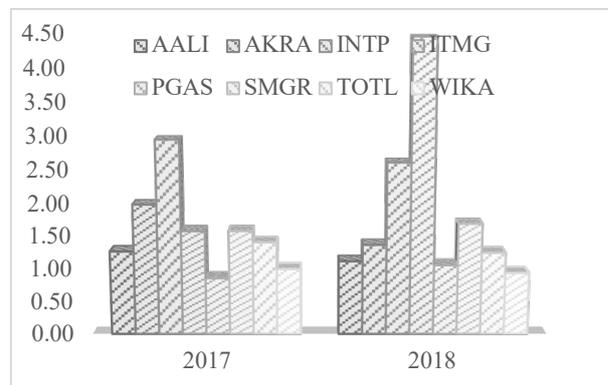
*The study discusses the relationship between profitability and capital structure on firm value in companies listed on the IDX in 2017-2018. In selecting the sample, researchers used the purposive sampling method with a total population of 613 companies and a total sample of 39 companies. Multiple regression analysis with SPSS version 23.0 was used as a data analysis technique. The results of this study show that there is an influence between profitability and firm value. Then, there is no influence between capital structure and firm value.*

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

## 1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengharuskan setiap perusahaan agar bisa bersaing dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Selanjutnya, perusahaan juga diharapkan bisa memaksimalkan nilai perusahaan supaya tercapai kesejahteraan bagi investor. Nilai perusahaan adalah sesuatu yang sangat penting dalam transaksi investasi dan sebagai pandangan pemegang saham pada suatu perusahaan yang dilihat dari harga saham (Moeljadi, 2014).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan yang tercatat di BEI memperlihatkan penurunan nilai perusahaan pada tahun 2017 hingga tahun 2018. Penurunan nilai perusahaan terlihat pada gambar 1 dibawah ini :



Sumber : Data olahan, 2019

### Gambar 1 Bagan penurunan nilai perusahaan

Gambar 1 menampilkan penurunan nilai perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Dari 8 perusahaan yang dijadikan sampel, 5 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. Nilai perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada tahun 2017 sebanyak 1.27% menurun ditahun

2018 menjadi 1.12%. Selanjutnya, nilai perusahaan AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2017 sebesar 1.98% turun menjadi 1.37% pada tahun 2018.

Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah dengan menggunakan rasio *Tobin's Q* yang sesuai dengan penelitian Sudiyatno (2010).

## 2. Tinjauan Teoritis

### 2.1 Teori Trade Off

Menurut Ambarwati (2012:49), teori ini dikenal dengan teori *trade off* karena struktur modal akan dikatakan optimum jika adanya *balance* antara biaya financial distress dengan masalah keagenan dan manfaat dari menggunakan leverage dan utang (tax shield) maka dikatakan struktur modal optimum. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan berhutang sampai pada suatu titik yang ditentukan karena jika hutang perusahaan melewati titik tersebut maka dapat menurunkan nilai suatu perusahaan (Kusumajaya, 2011).

### 2.2 Teori Keagenan

Perjanjian kontrak antara pihak manajemen (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*) merupakan hubungan keagenan. *Principal* memberikan hal hal yang diperlukan oleh *agent* dalam menjalankan perusahaan seperti fasilitas dan modal. Sementara *agent* bertanggung jawab dalam memaksimalkan laba perusahaan bagi *principal* dan kemudian mendapatkan imbalan berdasarkan kesepakatan. *Principal* mengharapkan *agent* dapat memprioritaskan kesejahteraan *principal* dan memberikan hak bagi *agent* dalam handle perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

### 2.3 Nilai Perusahaan

Sudiyatno (2010) menjelaskan nilai perusahaan adalah kepercayaan public atas keadaan dan proses yang sudah dilalui oleh perusahaan dimulai dari awal pendirian sampai sekarang. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Tobin's Q* (Sudiyatno, 2010) :

$$Tobin's Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan:

MVS = *Market value of all outstanding share*

D = *Debt*

TA = *Total Asset*

MVS diperoleh dari hasil perkalian *closing price* dengan jumlah saham perusahaan yang beredar.

### 2.4 Profitabilitas

Moeljadi (2014), menyatakan profitabilitas adalah pada saat perusahaan dianggap mampu dalam menghasilkan keuntungan dari proses operasi perusahaan dalam satu tahun. Apabila suatu organisasi memperoleh keuntungan yang besar tentunya akan berdampak terhadap dividen yang akan diperoleh investor, sehingga dapat dikatakan profitabilitas merupakan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas *Return on Equity* (Djohanputro, 2014).

$$Return on Equity = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

### 2.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan hutang jangka panjang dengan modal yang bertujuan untuk membiayai penanaman modal yang dikenal dengan operating aset (Raharjaputra, 2011:212). Perhitungan struktur modal dilakukan dengan menggunakan rumus (Filbert dan William, 2017):

$$Return on Equity = \frac{Total Debt}{Total Equity}$$

Total *Debt* bukan dihitung dengan menjumlahkan antara hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang melainkan dihitung dengan melihat mana saja yang merupakan utang perusahaan yang terlihat dari laporan neraca perusahaan (Filbert dan William, 2017).

## 3. Metode Penelitian

Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Peneliti menggunakan dana sekunder yaitu data yang didapat dari *annual report* perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017 dan 2018. Laporan tahunan tersebut didownload pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 635 perusahaan sedangkan jumlah sampel penelitian sebanyak 39 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan tolak ukur tertentu yang disebut dengan metode *purposive sampling*. Tolak

ukur tersebut diantaranya seperti (1) Perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017 dan tahun 2018, (2) Perusahaan yang tercatat berturut turut di BEI tahun 2017 dan tahun 2018.

**4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**4.1 Analisis Deskriptif**

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

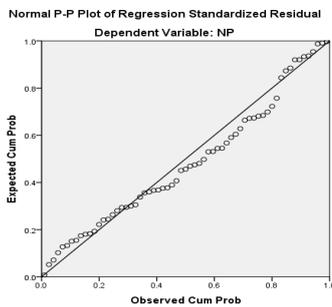
	Mean	Std. Deviation	N
NP	1.3124	.79679	78
PRO	10.6850	9.93566	78
SM	2.1579	1.99515	78

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

**4.2 Uji Normalitas**

Hasil pengujian normalitas diteliti dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov sehingga didapatkan nilai signifikansi sebanyak  $0,000 < 0,05$ . Artinya hasil analisis menunjukkan asumsi tidak normalitas Sehingga diharuskan untuk mengeluarkan data data yang menyimpang dalam rangkaian data dengan hasil yang terlihat pada gambar 2

**Gambar 2 Uji Normalitas Dengan Grafik P-Plot**



Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Gambar diatas menunjukkan data yang mengikuti garis diagonal dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**4.3 Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3 Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PRO	.997	1.003
	SM	.997	1.003

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF untuk variable profitabilitas dan struktur modal  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0.10$ , dengan demikian hasil uji bebas dari multikolinearitas.

**4.4 Uji Autokorelasi**

**Durbin-Watson**

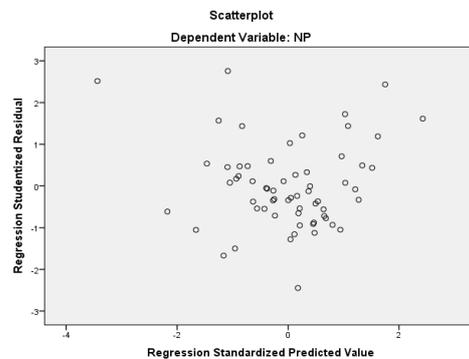
**2.016**

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Pada table diatas diperoleh DW sebanyak 2,016. Untuk jumlah data sebanyak 63 dan variabel independen 2, diperoleh nilai dL sebesar 1.527 dan dU sebesar 1.658. Dengan demikian maka diketahui  $dU < DW < 4-dU = 1.658 < 2.016 < 2.342$  ( $4-1.658$ ). Artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

**4.5 Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Gambar 3 menunjukkan pola yang berpisah antara satu dengan yang lain sehingga tidak terbentuk pola tertentu. Hal ini menandakan bahwa hasil uji bebas dari heterokedastisitas.

#### 4.6 Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji Hipotesis

Model	Unstandar dized Coef		Stan dardi zed Coef	t	Sig.
	B	r	Beta		
(Constant)	.845	.050		17.038	.000
PRO	.019	.003	.645	6.562	.000
SM	.008	.013	.057	.584	.561

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Persamaan regresi berganda berdasarkan hasil output diatas adalah :

$$NP = 0,845 + 0,019 PRO + 0,008 SM + e$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan

PRO : Profitabilitas

SM : Struktur Modal

#### Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengujian pertama mengenai ada tidaknya hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari uji hipotesis pada tabel 5 menampilkan nilai t hitung (6,562) > t tabel (2,000) atau Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga H<sub>1</sub> diterima, maksudnya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berliani (2018) menyatakan bahwa berdasarkan *signaling theory*, profitabilitas yang tinggi pada laporan keuangan menunjukkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham meningkat dan perusahaan dianggap mampu bertahan dimasa yang akan datang.

Perusahaan yang memiliki laba yang besar menandakan kinerja karyawan perusahaan terkendali dengan baik. Hal ini akan menarik keinginan pemegang saham untuk berinvestasi karena pemegang saham akan beranggapan laba yang tinggi akan berdampak terhadap dividen yang diperoleh atas saham yang ditanamkan

diperusahaan tersebut. Dengan demikian, akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mendukung pernyataan diatas, Hamidy (2014) menyatakan laba yang tinggi akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang menandakan performa perusahaan bagus, yaitu berhasil dalam melaksanakan pekerjaan dengan maksimal untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Hasil penelitian Berliana (2018) menyatakan terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh Putu (2014) dengan membuktikan bahwa semakin tinggi laba maka akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

#### Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pengujian kedua mengenai ada tidaknya hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dari uji hipotesis pada tabel 5 menampilkan nilai t hitung (0,584) < t tabel (2,000) atau Sig. (0,561) > 0,05. Oleh karena itu, H<sub>2</sub> tidak diterima, maksudnya tidak terdapat pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Penyebab tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat kita lihat pada perusahaan AALI pada tahun 2018 dengan nilai struktur modal sebanyak 0.38 dan nilai perusahaan sebesar 1,12. Sebaliknya, pada perusahaan PTPP pada tahun 2018 dengan nilai struktur modal sebanyak 2.22 dan nilai perusahaan sebanyak 0.90. Begitu juga dengan perusahaan BBTN di tahun 2018 memiliki nilai struktur modal sebanyak 0.86 dan nilai perusahaan sebanyak 0.95. Data AALI, PTPP dan BBTN tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya struktur modal tidak menjamin pemegang saham untuk melakukan penanaman saham di perusahaan tersebut yang berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumajaya (2011) dengan hasil struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.7 Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Pengujian Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.404

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 6 di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,404. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh profitabilitas dan struktur modal pada nilai perusahaan yaitu 40,4%. Sebanyak 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

### 5. Simpulan dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 5.2 Saran

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah variabel independen dan tahun yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya tidak perlu menggunakan struktur modal untuk menjelaskan nilai perusahaan, namun dapat menggunakan variabel independen lainnya seperti pertumbuhan perusahaan, *capital expenditure* dan leverage keuangan.

Untuk pemegang saham, sebelum memutuskan untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan diharapkan melihat rasio profitabilitas karena profitabilitas mencerminkan kinerja entitas yang berpengaruh pada peningkatan nilai suatu perusahaan.

### Referensi

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2012. "Manajemen Keuangan Lanjutan". Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Berliani, Asih. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2015". Bandar Lampung: Skripsi Universitas Lampung.

Djohanputro, Bramantyo. 2014. "Manajemen Keuangan Korporat". Cetakan Pertama. Jakarta: PPM Manajemen.

Filbert, Ryan dan William Prasetya. 2017. "Investasi Saham ala Fundamentalisme Dunia". Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Jensen, Michael C dan William H Meckling. 1976. "Theory for the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3 No4.

Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Denpasar: Tesis Universitas Udayana.

Moeljadi dan Sri Supriyati. 2014. "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia". *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol 5 Issue 2 (Dec). ISSN 2289-1560.

Putu, Ni Nyoman G Martini, Moeljadi, Dhjumahir dan Atim Djazui. 2014. "Factors Affecting Firm Value of Indonesia Public Manufacturing Firms". *International Journal of Business and Management Invention*. ISSN (Online): 2319-8028, ISSN (Print): 2319-801X. [www.ijbmi.org](http://www.ijbmi.org) Volume 3 Issue 2 II February. 2014 II PP.35-4.

Raharjaputra, Hendra, S., 2011. "Manajemen Keuangan dan Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat

Sudiyatno, Bambang. 2010. "Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Semarang : Disertasi Universitas Diponegoro.